

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.⁵⁵

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif independen. Komparatif independen adalah penelitian yang membandingkan variabel yang sama dengan kriteria sampel terpisah secara tegas.⁵⁶ Dalam penelitian ini, penelitian komparatif independen bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan dari perbandingan mengenai tingkat religiusitas antara siswa putra yang tinggal di asrama dengan siswa putra yang tidak tinggal di asrama (non asrama) kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu :

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 115.

⁵⁶ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 168.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 187.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya dan timbulnya variabel dependen.⁵⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah siswa putra yang tinggal di asrama dan siswa putra yang tidak tinggal di asrama (non asrama) kelas X.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁵⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar yang berjumlah 280 siswa putra. Yang terdiri dari 33 siswa putra yang tinggal di asrama, dan 247 siswa putra yang tidak tinggal di asrama (non asrama).

⁵⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4.

⁵⁹ *Ibid.*, 5.

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 108-109.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Dalam penelitian ini untuk memetakan sampling peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.⁶² Dalam menentukan banyaknya jumlah sampel yang digunakan, Arikunto menyatakan apabila populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak dari kisaran 10-15%, 20-25% atau lebih dari 25%.⁶³

Berdasarkan pertimbangan teori tersebut, maka sampel yang diambil peneliti adalah sebesar 20% atau sebanyak 56 siswa putra kelas X. Dengan rincian 28 siswa putra yang tinggal di asrama dan 28 siswa putra yang tidak tinggal di asrama (non asrama).

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁴ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

⁶² Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 29.

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 134.

⁶⁴ Widoyoko, *Teknik Penyusunan.*, 33.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket jumlah item, alternatif jawaban dan responnya sudah ditentukan oleh peneliti, sedangkan responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁶⁵

Teknik ini ditujukan peneliti pada siswa putra kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar untuk memperoleh informasi tentang peningkatan religiusitas antara siswa putra yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama (non asrama). Penyebaran angket dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Jadi, peneliti menghubungi wali kelas X putra yang terdiri dari tujuh kelas, yang mana oleh wali kelas peneliti dimasukkan ke dalam masing-masing grup kelas siswa tersebut. Kemudian peneliti memberikan *link* pada masing-masing grup untuk mengakses *Google Form*, selanjutnya responden mengisi biodata dan menjawab angket berupa pernyataan-pernyataan yang telah disediakan sebelumnya oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti

⁶⁵ Ibid., 36.

menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.⁶⁶

Dalam penelitian ini, proses wawancara akan dilakukan secara *online* via *Whatsapp*. Peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber, diantaranya waka kurikulum, waka kesiswaan, beberapa wali kelas X putra dan beberapa ustaz yang mengelola asrama. Wawancara ini bertujuan untuk mencari data tentang gambaran umum sekolah, gambaran umum asrama serta jumlah siswa kelas X putra.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Adapun data atau dokumen yang diperoleh dari teknik ini berupa sejarah berdirinya sekolah dan asrama, letak geografis, struktur organisasi sekolah dan asrama, visi misi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran tentang fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁷ Peneliti menggunakan skala religiusitas untuk mengukur tingkat religiusitas peserta didik.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137.

⁶⁷ *Ibid.*, 51.

Dengan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrumen religiusitas yang digunakan peneliti berupa angket dengan mengacu pada teori religiusitas Glock dan Stark. Adapun *blue print* instrumennya dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
***Blue Print* Instrumen untuk Mengukur Religiusitas**

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Dimensi Keyakinan	Siswa meyakini keberadaan Allah SWT	1	
	Siswa meyakini keberadaan Malaikat	2	
	Siswa meyakini Nabi dan Rasul adalah utusan Allah SWT		3
	Siswa meyakini Kitab-kitab Allah SWT	4	
	Siswa meyakini adanya Hari Akhir	5	
	Siswa meyakini adanya Qadha dan Qadar	6	
Dimensi Praktek Agama	Siswa melaksanakan shalat	7	8
	Siswa melaksanakan puasa	9, 10	
	Siswa melaksanakan shadaqoh	12	11
	Siswa membaca al-Qur'an	13	14
	Siswa melaksanakan zikir	15, 16	
	Siswa membaca doa	17, 18	
Dimensi Penghayatan	Siswa merasa dekat dengan Allah	19, 20	
	Siswa merasa doa-doanya sering terkabul	21	22
	Siswa pasrah diri secara positif	23, 24	
	Siswa bersyukur kepada Allah SWT	26	25

	Siswa merasa senang mengikuti kegiatan keagamaan	28	27
	Siswa merasa mendapat pertolongan atau peringatan dari Allah SWT	29, 30	
Dimensi Pengetahuan Agama	Siswa mengetahui rukun Iman		31, 32
	Siswa memahami pengetahuan tentang hukum Islam	33	34
Dimensi Konsekuensi	Akhlak kepada Allah SWT	35	36
	Akhlak terhadap diri sendiri		37, 38
	Akhlak terhadap sesama manusia	40	39
Jumlah		26	14
Total		40	

Blue Print di atas diadaptasi dari skripsi karya Shofiyatunnisa.⁶⁸

Setiap butir pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 sampai dengan 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert I

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif (<i>Favorabel</i>)	Negatif (<i>Unfavorabel</i>)
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

⁶⁸ Shofiyatunnisa, "Hubungan Religiusitas Siswa dengan Konformitas Teman Sebaya dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.

Tabel 3.3
Skala Likert II

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif (<i>Favorabel</i>)	Negatif (<i>Unfavorabel</i>)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Ragu-ragu (RR)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Untuk menguji kualitas instrumen, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.

1. Uji Validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.⁶⁹ Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *software* SPSS versi 21. Rumus yang peneliti gunakan adalah :⁷⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2 Y^2)}}$$

Untuk menentukan valid tidaknya instrumen penelitian, digunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

⁶⁹ Anwar, *Statistika untuk Penelitian.*, 8.

⁷⁰ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 206.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.⁷¹ Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_i^2}{Vt} \right]$$

Instrumen dinyatakan reliabel atau tidak reliabel dapat dilihat dengan dua cara, yaitu :

- a. Dengan membandingkan nilai *alpha Cronbach* dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $\alpha \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai $\alpha < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diperbaiki.
- b. Nilai *alpha Cronbach* $\geq 0,61$ digunakan ukuran kemantapan *alpha* yang diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Alpha Cronbach's

Nilai Alpha Cronbach's	Kualifikasi Nilai
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

⁷¹ Sumardi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi, 2000), 29.

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷² Adapun rincian analisis komparatif adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software SPSS versi 21*. Jika di dalam proses uji kenormalan data didapatkan data penelitian yang berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji *Independent Simple T-Test* dua sampel. Namun jika di dalam proses uji kenormalan data didapatkan data yang berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan uji beda non-parametrik *Mann-Whitney U-test*.⁷³

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama (homogen) atau tidak homogen. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Simple T-Test*. Uji homogenitas didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

$$sx^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$sy^2 = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

⁷³ Dwi Priyatno, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 190.

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data dinyatakan tidak homogen. Sedangkan, jika nilai signifikansi $>$ atau $= 0,05$, maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang tepat untuk digunakan dalam melakukan analisis adalah dengan melihat hasil dari uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas. Setelah melakukan uji normalitas dan hasilnya berdistribusi normal, maka digunakan uji *Independent Simple T-Test* dua sampel. Namun, jika uji normalitas dan hasilnya berdistribusi tidak normal maka digunakan uji beda non-parametrik yaitu *Mann-Whitney U-test*.

Jika nilai uji signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan dan jika nilai signifikansi $>$ atau $= 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan. Uji ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 21*.⁷⁴

⁷⁴ Ibid.